

**KEHIDUPAN KUPU-KUPU
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

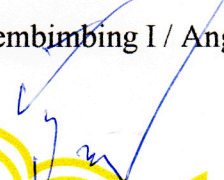
**Ahmad Roby Nugroho
NIM 1212267021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-I bidang Seni Murni
2017**

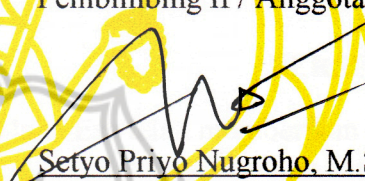
Tugas Akhir Karya Penciptaan Karya Seni Berjudul :

KEHIDUPAN KUPU-KUPU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Ahmad Roby Nugroho, NIM 1212267021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I / Anggota,


Drs. Titoes Libert, M.Sn.
NIP 195487311985031001


Pembimbing II / Anggota,


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP 19750809 200312 1 003

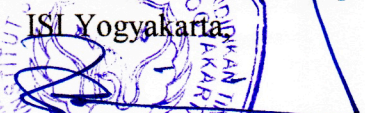
Cognate / Anggota,

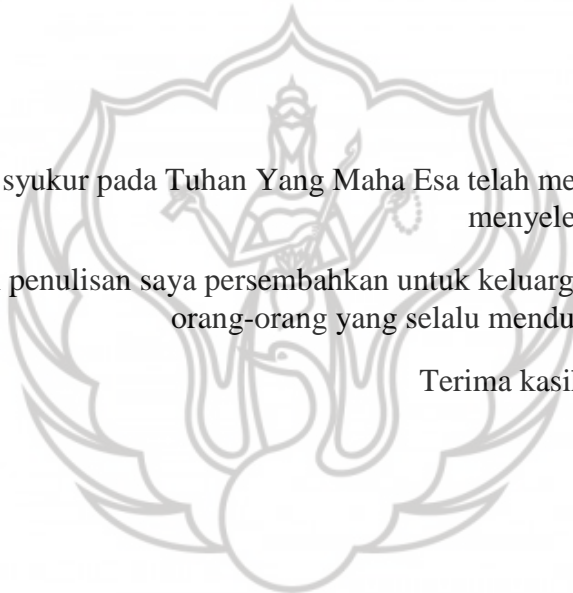

Drs. Eko Sunarto, M.Sn
NIP 19600501 199203 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni/
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni /Ketua/Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2002



PERSEMBAHAN

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kesempatan menyelesaikan karya lukis ini.

Karya dan penulisan saya persembahkan untuk keluarga, sahabat, teman, dan orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan.

Terima kasih untuk dukungannya.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Roby Nugroho
NIM : 1212267021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : KEHIDUPAN KUPU-KUPU SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 4 Agustus 2017

Penulis,

Ahmad Roby Nugroho
NIM 1212267021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Tugas akhir penciptaan karya seni lukis dengan judul “KEHIDUPAN KUPU-KUPU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN” dapat diselesaikan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 (S-1) dengan peminatan utama seni lukis, pada jurusan Seni Murni, di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam laporan tugas akhir ini, maka dari itu berbagai masukan dan evaluasi terkait dengan penyempurnaan karya tulis ini mutlak diperlukan.

Selama penyusunan, banyak kendala yang dihadapi. Namun, berkat dukungan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak, segala sesuatunya dapat dilalui secara baik. Oleh karena itu ucapan terima kasih pun disampaikan kepada:

1. Drs. Titoes Libert, M.Sn., selaku Pembimbing I dan Dosen Wali.
2. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku Pembimbing II.
3. Drs. Eko Sunarto, M.Sn., Selaku Cognate.
4. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Orang tua dan Kakak perempuan tercinta.
10. Ratriuspita Noor Jasmina (*Mine*), untuk semua semangat doa, waktu untuk menerjemahkan dan bantuannya.
11. Terima kasih untuk Adnan, Santi, Yani, Novi, Hafidh, Rezy, Riski, Firda, Dian, Mbak Gintani, Pak Ayut dan TIM ACE HOUSE yang banyak membantu kelancaran penyusunan tugas akhir ini.
12. Seluruh anggota DAC (*Deaf Art Communtiy*) Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Seni Lukis ISI 2012 yang selalu menyemangati satu sama lain.
14. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga laporan tugas akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat bermanfaat, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Ahmad Roby Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LEMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan.....	4
D. Pengasan Judul.....	5
BAB II. KONSEP.....	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Perwujudan.....	12
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	21
A. Bahan.....	21
B. Alat.....	24
C. Tahap Pembentukan.....	29
BAB IV. DISKRIPSI KARYA.....	34

BAB V. PENUTUP.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan	Halaman
Gb. 1. Metamorfosis Kupu-kupu.....	15
Gb. 2. Vladimir Kush, Departure Of The Winged Ship, 2007.....	16
Gb. 3. Nazim, Butterfly Nebula, 2009.....	17
Gb. 4. Heno Airlangga, Biarkan dia Berproses, 2016.....	18
Gb. 5. Vladimir Kush, Vita Memorae, 2011.....	19
Gb. 6. Pencarian ide.....	20

Gambar Tahap Pembentukan	Halaman
Gb. 7. Kayu atau Spanram.....	21
Gb. 8. Kain kanvas.....	22
Gb. 9. Cat Tembok <i>Mowilex</i>	22
Gb. 10. Cat Akrilik <i>KAPPIE</i>	23
Gb. 11. Lem Kayu <i>Fox</i>	24
Gb. 12. Pensil 2B <i>Faber Castell</i>	24
Gb. 13. <i>Drawing Pen Snowman</i>	25
Gb. 14. Buku Sketsa.....	25
Gb. 15. Kuas <i>Shining</i>	26
Gb. 16. <i>Gun tacker Kangaro</i>	26
Gb. 17. Tempat Pencampuran Cat.....	27
Gb. 18. Palet.....	27
Gb. 19. Krayon <i>Titi</i>	28
Gb. 20. Wadah Bekas Cat.....	28
Gb. 21. Gunting.....	29
Gb. 22. Pemasangan kanvas.....	29

Gb. 23. Pembuatan sketsa.....	30
Gb. 24. Proses pewarnaan.....	31
Gb. 25. Proses pewarnaan dengan cat akrilik.....	32
Gb. 26. Proses <i>Finishing</i>	33

Gambar Karya

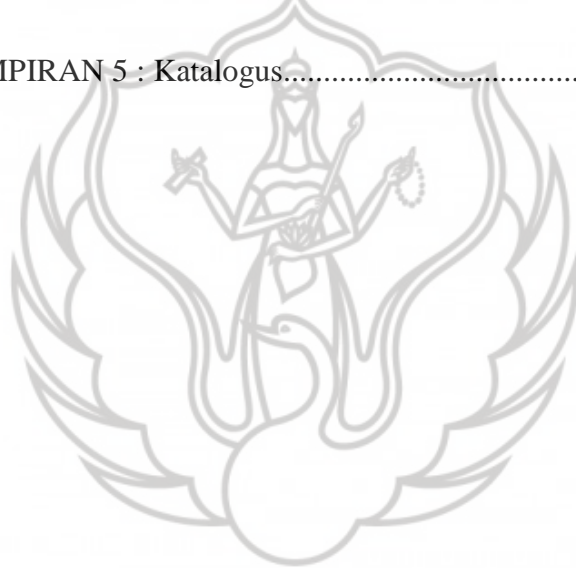
Halaman

Gb. 27. <i>Kura-kura dan Sayap Motif</i> , 2017	
Cat akrilik di kanvas. 60 x 80 cm.....	35
Gb. 28. <i>Kupu-kupu dalam Sawah yang Indah</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 60 x 80 cm.....	36
Gb. 29. <i>Indah</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 60 x 80 cm.....	37
Gb. 30. <i>Ulat menjadi Sayap mirip Kupu-kupu</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 60 x 80 cm.....	38
Gb. 31. <i>Telur tinggal di bulan</i> , 2017	
Cat Akrilik di Kanvas. 60 x 80 cm.....	39
Gb. 32. <i>Rumah dalam dibawa oleh Kupu-kupu</i> , 2017	
Cat Akrilik di Kanvas. 50 x 70 cm.....	40
Gb. 33. <i>Tangan Kupu-kupu (Bahasa Isayart)</i> , 2017	
Cat Akrilik di Kanvas, 60 x 70 cm.....	41
Gb. 34. <i>Lahir seorang dari kepompongnya</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 50 x 60 cm.....	42
Gb. 35. <i>Telinga arti Kupu-kupu</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 50 x 60 cm.....	43
Gb. 36. <i>Pohon Kupu-kupu</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas 70 x 90 cm.....	44
Gb. 37. <i>Kupu-kupu pengen di keluar</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas, 50 x 100 cm.....	45
Gb. 38. <i>Tepong Kupu-kupu</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 70 x 90 cm.....	46

Gb. 39. <i>Burung Hantu Kupu-kupu</i> , 2017	
Cat Akrilik dan Pastel di kanvas, 70 x 100 cm.....	47
Gb. 40. <i>Kupu-kupu Malam</i> , 2017	
Cat Akrilik, dan Pastel di kanvas. 60 x 80 cm.....	48
Gb. 41. <i>Tugu Kota Yogyakarta dalam Kupu-kupu Motif Batik</i> , 2017	
Cat Akrilik, dan Patsel di kanvas. 100 x 100 cm.....	49
Gb. 42. <i>Kupu-kupu Uang Koin</i> , 2017	
Cat Akrilik, dan Patsel di kanvas, 60 x 90 cm.....	50
Gb. 43. <i>Kupu-kupu dalam Wajah Burung Hantu</i> , 2017	
Cat Akrilik, dan Patsel di Kanvas. 60 x 80 cm.....	51
Gb. 44. <i>Kupu-kupu Daun</i> , 2017	
Cat Akrilik, dan Patsel di Kanvas. 60 x 80 cm.....	52
Gb. 45. <i>Sayap Kupu-kupu dalam Bayi, Jam dan Bumi</i> , 2017	
Cat Akrilik, dan patsel di kanvas. 60 x 80 cm.....	53
Gb. 46. <i>Kupu-kupu dalam Sandal</i> , 2017	
Cat Akrilik di kanvas. 70 x 90 cm.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
DAFTAR LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa.....	61
DAFTAR LAMPIRAN 2 : Foto Poster Pameran.....	64
DAFTAR LAMPIRAN 3 : Foto Situasi Display Karya.....	65
DAFTAR LAMPIRAN 4 : Foto Situasi Pameran.....	66
DAFTAR LAMPIRAN 5 : Katalogus.....	67



BAB I PENDAHULUAN

Seni dapat dimaknai sebagai suatu proses kreatif yang dapat mengekspresikan kehidupan manusia. Ekspresi yang disampaikan melalui sebuah karya bertujuan supaya ekspresi yang disampaikan membawa kesan keindahan.

Menurut Nanang Rizali dalam *Jurnal Wacana Seni Rupa*:

Seni juga merupakan suatu gagasan yang dapat mengangkat nilai-nilai masyarakat. Seni yang terkonsep dalam suatu ilmu dapat diamati dari beragam karya. Karya-karya tersebut pada umumnya membawa kesan keindahan yang dimanifestasikan oleh pencipta karya kepada penikmat karya. Sebuah karya yang berkualitas tinggi dalam konsep dan pembuatannya menghasilkan sesuatu yang indah, sesuatu yang bernilai estetis, suatu ketrampilan khusus untuk mempresentasikan karya tersebut¹.

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang dapat menggambarkan bentuk-bentuk keindahan yang dialami manusia. Keberadaan karya seni rupa adalah karena tampilnya unsur-unsur rupa yang secara fisik dapat dilihat². Kesan tersebut dapat diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur dengan berdasarkan pada suatu estetika.

Proses menghasilkan suatu karya seni lukis juga dibangun di atas pondasi logis hasil pikir manusia. Seni lukis dapat mengangkat ide dan pikiran manusia baik di dalam alam sadar ataupun di bawah sadar manusia. Jenis-jenis seni lukis menggambarkan beragam bentuk-bentuk di dunia, baik abstrak, realis, romantis, bentuk-bentuk geometri dan kontemporer. Menurut Scott Lash yang dijelaskan

¹ Nanang Rizali, *Seni: Estetika, Logika, dan Etika*, Jurnal Wacana Seni Rupa Vol.3 No.6 2013

² Feldman, Edmund B. 1967. *Art Is Image And Idea*, Prentice Hall Inc. Engkwood Cliffs: New Jersey, p.223-224

oleh Klee, melukis tidak untuk menafsirkan yang kelihatan, melainkan menerjemahkan agar menjadi kelihatan³.

Keindahan kupu-kupu cukup mengesankan bagi banyak orang. Terkhusus di daerah pedesaan dan persawahan, daerah tersebut menjadi lokasi tempat kupu-kupu dapat dengan mudah dijumpai. Pengalaman pertama dalam menyaksikan keindahan kupu-kupu cukup mengesankan. Di persawahan yang hijau biasanya banyak kupu-kupu berterbangan dengan warna-warna yang sangat indah. Keindahan kupu-kupu tercermin oleh warna dan bentuk sayapnya. Gerak kupu-kupu di alam juga menambah daya tarik kupu-kupu. Pengamatan tersebut memberikan pengalaman tersendiri untuk diolah menjadi sebuah inspirasi karya.

A. Latar Belakang Penciptaan

Kupu-kupu termasuk dalam kategori insekta (*insect*) yang memiliki ciri tertentu. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang cerah, bermacam-macam dengan garis yang tegas. Di Indonesia terdapat berbagai jenis kupu-kupu. Kupu-kupu tersebut ada pula yang termasuk langka dan dilindungi. Menurut Gillot (2005) jumlah spesies kupu-kupu di Indonesia mencapai 2500 jenis yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Jenis kupu-kupu yang ada di Indonesia antara lain: kupu-kupu bidadari atau kupu-kupu sayap renda (*Cethosia*), kupu-kupu sayap burung peri, kupu-kupu sayap burung surga, kupu-kupu sayap *reamus*, kupu-kupu burung *rotsil*, kupu-kupu burung *titon*, kupu-kupu trogon, kupu-kupu raja, dan lain-lain.

³ Scott Lash, *Filsafasi Sosiologi* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), p. 107

Seiring berkembangnya waktu, banyak populasi kupu-kupu yang mulai menghilang. Salah satu kupu-kupu terancam punah adalah kupu-kupu raja Helena (*Triodes Helena*)⁴. Satwa ini dilindungi oleh pemerintah dan dilarang untuk diawetkan. Kupu-kupu tersebut terancam punah akibat faktor-faktor alam. Salah satu faktor seperti peningkatan suhu bumi turut memicu berkurangnya habitat kupu-kupu jenis ini.

Karakter khas dari kupu-kupu *Troides Helena* dapat diamati dari bentuk, warna, dan usia. Tubuh dan sayap *Troides Helena* biasanya berwarna gelap hitam dan berwarna kuning keemasan pada bagian sayap bawah disertai bintik hitam. Pola corak dan bentuk sayap antara kiri dan kanan serupa. Kupu-kupu betina memiliki tubuh yang lebih besar daripada kupu-kupu jantan. Warna dasar kupu-kupu betina didominasi warna coklat gelap. Kehidupan kupu-kupu dimulai dari telur yang diletakkan oleh kupu-kupu betina *Troides Helena* pada tanaman inang (*host plant*), menetas antara 5-6 hari untuk menjadi ulat. Ulat ini bertahan hidup sekitar 24 hari. Setelah itu, tubuh ulat ini secara bertahap lebih pendek. Akhirnya ulat mencari permukaan bawah batang untuk beristirahat, kemudian melanjutkan menjadi *pra-pupatory larva non-mobile*. *Pupation* atau proses menjadi pupa berlangsung sehari kemudian. Pupa menyerupai daun yang digulung dengan panjang sekitar 43-45 milimeter. Ada dua warna bentuk : hijau dan coklat. Setelah 19-20 hari, pupa berubah hitam sebagai tanda bahwa masa menjadi kupu-kupu telah siap dan keesokan paginya kupu-kupu dewasa muncul dari kepompong tersebut.

⁴<http://www.biodiversitywarriors.org/kupu-kupu-raja-troides-helena-2.html> (diakses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 15.00 WIB)

Pemaparan di atas merupakan latar belakang pengalaman yang menguatkan pengetahuan dalam pembuatan karya dengan tema kehidupan kupu-kupu. Berawal dari tertarik melihat kupu-kupu di persawahan, ide itu berkembang ketika masa SMA untuk mulai mempelajari gerak-gerik, warna, dan kehidupan kupu-kupu. Semenjak masa itu, ketertarikan untuk mengabadikan kehidupan kupu-kupu ke dalam lukisan sempat terealisasikan. Ketika mendekati masa akhir studi di bangku perkuliahan, gagasan untuk menjadikan kehidupan kupu-kupu sebagai ide dalam membuat lukisan itu muncul kembali, dan hal ini yang kemudian diangkat sebagai tema tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang akan dikaji dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk dan warna seperti apa yang menarik dari kupu-kupu untuk dijadikan ide dalam pembuatan karya?
2. Proses kehidupan kupu-kupu seperti apa yang diangkat untuk di jadikan karya seni lukis?
3. Teknik apa yang tepat yang di pakai untuk memvisualisasikan ide dan gagasan kupu-kupu?

C. Tujuan dan Manfaat Peciptaan

1. Memperdalam pengetahuan tentang keindahan motif dan corak sayap kupu-kupu serta perilaku hidupnya.

2. Mempelajari filosofi (kehidupan) dari kupu-kupu tentang proses metamorfosis sebagai gagasan yang menginspirasi karya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kehidupan kupu-kupu.
4. Mengeksplorasi motif dan corak sayap kupu-kupu untuk menambah gagasan dalam penciptaan karya seni lukis.

D. Makna Judul

1. Hidup menurut Ranggawarsita dalam bukunya *Serat Wirid Hidayat Jati*

Bertahun 1852 :

Hidup pada hakikatnya adalah dzat Tuhan yang Maha Esa. Hakikat ini berisikan intisari dzat sejati, sehingga makna, tujuan, dan kodrat hidup menuju kearah kesempurnaan hidup. Menurut Seno Sastro Amidjojo dilukiskan sebagai keadaan maknawi yang tercapai dalam dunia pewayangan oleh bagawan ciptaning. Pendalaman pengetian hidup menurut Swatmoyo diawali dengan sikap mengerti yang mengarah pada rasa hidup yang di lanjutkan dengan berdoa dalam hati. Hidup merupakan ciri kehidupan manusia, hal ini di sebabkan adanya kesamaan getaran jiwa manusia (mikro kosmos) dan getaran seluruh alam (makro kosmos).

Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* :

hidup/hi•dup/ v1.masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tentang manusia, binatang, tumbuhan, dan sebagainya)

2.Kehidupan menurut Koshland :

Kehidupan adalah ciri yang membedakan suatu objek yang memiliki organisme hidup dengan objek yang tidak memiliki organisme hidup.

Sedangkan menurut *Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 6 1989* :

Kehidupan adalah sesuatu yang khas dipunyai oleh organisme hidup dan ditandai oleh aktivitas, proses, atau fungsi khusus⁵.

Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* :

“Kehidupan/ke•hi•dup•an/ n cara (keadaan, hal) hidup”

3.Kupu-kupu menurut Koes Irianto :

Kupu-kupu merupakan hewan dengan sayap dua pasang, dan tertutup bulu dan sisik antena agak panjang⁶.

Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*:

Kupu-kupu¹/ku•pu•ku•pu/ n serangga bersayap lebar, umumnya berwarna cerah, berasal dari kepompong ulat, dapat terbang, biasanya sering hinggap di bunga untuk mengisap madu⁷.

4.Sebagai

Sebagai /se•ba•gai / 1p kata depan untuk menyatakan hal yang serupa: sama: semacam (itu):2 kata depan untuk menyatakan perbandingan: seperti: seakan-akan: seolah-olah:3adv seharusnya: sepatutnya: sewajarnya: semestinya:4p jadi (menjadi):5 kata depan untuk menyatakan status: berlaku seperti: selaku⁷

5.Ide

Ide /idé/ n rancangan yang tersusun di dalam pikiran: gagasan: cita-cita⁸.

⁵Ensiklopedi Nasional Indonesia jilid 6 1989 Jakarta PT Cipta Adi Pustaka

⁶Koes irianto *memahami dunia serangga* Sarana Ilmu Pustaka 2009 Bandung

⁷ PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta Edisi ke empat 2008 hlmn 760

⁸<http://kbbi.web.id/ide> (diakses 27 Maret 2017 Pukul 13.07 WIB)

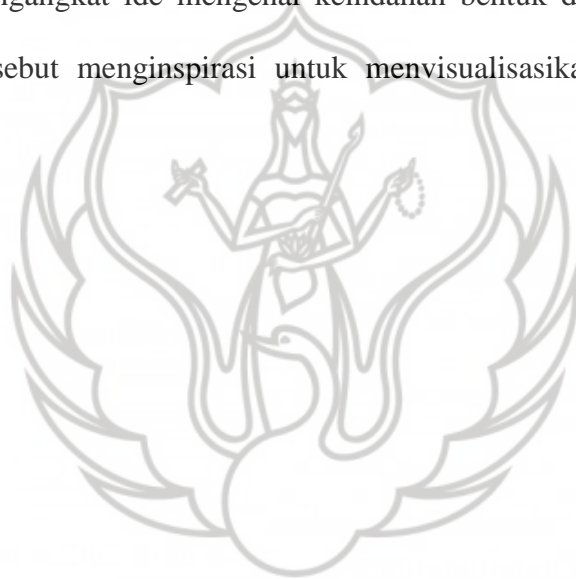
6.Penciptaan

“Penciptaan/pen·cip·ta·an/ n proses, cara, perbuatan menciptakan”⁹

7.Seni Lukis

Seni lukis adalah suatu pengucapan artistik yang ditumpahkan dalam dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna¹⁰.

Makna berdasarkan uraian di atas yang sesuai dengan judul Kehidupan Kupu-kupu sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ialah sebuah penciptaan karya seni lukis yang mengangkat ide mengenai keindahan bentuk dan warna kupu-kupu. Keindahan tersebut menginspirasi untuk memvisualisasikannya ke dalam seni lukis.



⁹<http://kbbi.web.id/cipta> (diakses 27 Maret 2017 Pukul 13.00 WIB)

¹⁰Soedarso Sp, *Trilogi Seni* (Yogyakarta : BP ISI, 2006), p. 116.